

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Zaman sekarang ini Gereja berada di tengah-tengah perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat. Dengan perkembangan teknologi, segala berita dan informasi dapat disebarkan atau pun diakses di manapun dan kapan pun. Gereja yang berada di tengah-tengah kondisi seperti ini harus meresponinya. Kondisi ini menjadi tantangan pelayanan Gereja untuk mempergunakan teknologi sebagai sarana pelayanan kepada masyarakat luas. Dengan demikian pula Gereja sekarang perlu menggunakan teknologi informasi untuk mendapatkan dan menyalurkan informasi-informasi yang rohani bagi masyarakat luas. Untuk dapat memanfaatkan internet menjadi alat tuaian yang efektifnya mudah dan cepat mendapatkan suatu info, inilah dibutuhkan media secara khusus untuk melaksanakan dan mewujudkan tugas-tugas yang terpanggil untuk pekerjaan Tuhan melalui media internet khususnya melalui website. Gereja juga harus terbuka, dinamis, dialogis pada situasi perkembangan di masyarakat dengan sikap yang positif, kritis, kreatif dan realitis.

Gereja Santa Maria Immaculata, Way Kandis adalah sebuah gereja stasi Katolik yang terletak di Way Kandis, Tanjung Senang, Bandar Lampung, Indonesia. Gereja ini berdiri pada tahun 1969. Gereja St. Maria Immaculata termasuk dalam cakupan wilayah Paroki Kedaton dalam yurisdiksi Keuskupan Tanjungkarang. Berdasarkan buku kenangan 50 tahun berdirinya Gereja Stasi Waykandis Gereja St. Maria Immaculata. Dahulu Waykandis merupakan wilayah lingkungan yang termasuk Kampung Kedaton Lampung Selatan. Seiring dengan perkembangan kota sejak tahun 1985 menjadi Kelurahan Waykandis, Kecamatan Kedaton dan mekar kembali masuk wilayah Kecamatan Tanjung senang. Nama itulah yang kemudian sekarang dikenal dengan nama Stasi St. Maria Immaculata Waykandis, dibawah Paroki St. Yohanes Rasul Kedaton. Berdasarkan data penelitian dan pengembangan (Litbang) tahun 2022 gereja Way Kandis memiliki 457 Kepala keluarga dengan total 1.559 jiwa, umat

sebesar itu tersebar di 12 lingkungan yaitu (1) lingkungan St. Petrus terdiri dari 55KK, (2) lingkungan St.Tarsisius terdiri dari 27KK, (3) lingkungan St. Yosep 44KK, (4) lingkungan St. Barnabas 50KK, (5) lingkungan St.Paulus 42KK, (6) lingkungan St.Yohanes 36KK, (7) lingkungan St.Bartolomeus 45KK, (8) lingkungan St.Vinsensius 27KK, (9) lingkungan St. Tomas 28KK, (10) St. Scholastika 37KK, (11) St. Angela Merici 47KK, (12) St. Ignasius 19KK. Adapun Kegiatan Jemaat Gereja St. Maria Immaculata yaitu Berhimpun di gereja untuk merayakan Ekaristi/ Misa yang dilaksanakan pada hari Sabtu dan Minggu, Kecuali perayaan Misa di gereja, jemaat lingkungan juga berhimpun di rumah untuk beribadah bersama-sama secara bergilir. Untuk menunjang kegiatan kerohanian, Jemaat memanfaatkan benda benda rohani berupa Buku Alkitab, Buku nyanyian dan doa, Rosario, Patung Salib, Patung Bunda Maria dan Lilin. Benda benda tersebut tersedia di toko rohani gereja. Kemudian ada juga kegiatan bakti gereja seperti gotong royong membersihkan lingkungan sekitar gereja.

Seiring dengan berkembangnya teknologi, sebuah gereja membutuhkan sebuah sistem informasi yang dapat membantu dalam mengelola berbagai kegiatan administratif dan memudahkan dalam berkomunikasi dengan jemaatnya. Saat ini, banyak gereja masih menggunakan cara manual dalam pengelolaan administrasi seperti pencatatan data jemaat, jadwal ibadah, persembahan bagi tuhan serta kegiatan bakti gereja yang dapat memakan waktu dan sumber daya yang tidak sedikit. Dalam era digital saat ini, penggunaan teknologi informasi dapat menjadi solusi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan gereja. Sistem informasi berbasis website dapat memberikan kemudahan dalam berbagi informasi dengan jemaat seperti Data gereja dan Jemaat, jadwal ibadah di gereja dan dirumah, menjual alat alat rohani, serta memperluas jangkauan gereja secara online.

## **1.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah merancang sebuah pengelolaan manajemen gereja berbasis *website* yang bertemakan informasi didalam sebuah gereja untuk membantu petugas gereja dan dapat memberikan informasi kepada umat/jemaat tentang jadwal ibadah/doa, penjualan alat-alat/ benda rohani serta digereja lainnya

sehingga memudahkan untuk kalangan jemaat mencari informasi tentang kegiatan dalam menggereja.

### **1.3 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh adalah :

1. Memberikan Informasi kegiatan dan acara gereja yang secara real time sehingga umat dapat mengakses nya melalui internet di website
2. Mempermudah petugas gereja dalam memberikan sebuah informasi kepada umat
3. Memperluas kegiatan dalam gereja.

### **1.4 Ruang Lingkup Penelitian**

Agar pembahasan penulisan ini tidak melebar dan keluar dari latar belakang penelitian, maka penulis hanya membatasi penelitian diantaranya adalah.

1. Website yang dibuat ini hanya mencakup informasi tentang profile gereja, jadwal ibadah dan doa, penjualan alat-alat/benda rohani yang ada digereja dan juga ada pengajuan ibadah dirumah oleh jemaat.
2. Media informasi tentang jadwal ibadah dan doa,tanggal hari dan jam pada jadwal ibadah ,kemudian tentang penjualan benda rohani gereja,dan informasi mengenai pengajuan ibadah dirumah oleh jemaat.

### **1.5 Rumusan Masalah**

Latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana membangun sistem informasi pengelolaan manajemen berbasis web yang dapat mempermudah penginformasi kepada jemaat.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Supaya penelitian ini dapat dengan mudah dipahami dan memberikan gambaran secara utuh, maka sistematika penulisan ini di bagi menjadi 5 (lima) bab serta daftar pustaka dan lampiran sebagai berikut :

#### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini menjelaskan latar belakang dari masalah dibuatnya suatu Rancangan Sistem Informasi berbasis *website* dengan metode *prototype* mengenai pengelolaan manajemen di Gereja St.Immaculata Stasi Way Kandis , ruang

lingkup yang dibuat, rumusan masalah yang didapat, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang diterapkan.

## **BAB II Tinjauan Pustaka**

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta *literature review* yang berhubungan dengan penelitian.

## **BAB III Metodologi Penelitian**

Membahas metodologi yang digunakan dalam penelitian dalam perancangan sistem informasi pengelolaan manajemen gereja berbasis web dengan metode *prototype*.

## **BAB IV Hasil dan Pembahasan**

Bab ini menjelaskan tentang hasil analisis dan pembahasan yang diperoleh, berkaitan dengan landasan teori yang relevan dan memberikan gambaran tentang desain perangkat lunak yang dibangun.

## **BAB V Penutup**

Bab ini berisikan hasil kesimpulan dari sistem yang dibuat dan juga saran yang diharapkan dalam pengembangan sistem ini kedepannya.